

**Perbedaan Hasil Belajar Kimia Siswa Dengan Menggunakan
Model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student
Teams Achivement Division* (STAD) Pada
Materi Tata Nama Senyawa Kimia**

Nurhayani Siregar (NIM 4113331031)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kelas eksperimen I dan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) kelas eksperimen II pada materi Tata Nama Senyawa Kimia, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPA SMAN 11 Medan, yang berjumlah 8 kelas sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang diambil secara acak (Random Sampling), satu kelas sebagai kelas eksperimen I dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel = 0,6661. Hasil pengolahan data menunjukkan siswa pada kelas ekperimen memiliki rata – rata nilai pretest $30,17 \pm 6,36$ dan post-tes $79,67 \pm 10,25$ dengan rata – rata gain sebesar 0,71. Sedangkan siswa pada kelas Kontrol memiliki rata – rata nilai pretest $27,33 \pm 6,79$ dan post-tes $73,33 \pm 8,94$ dengan rata – rata gain sebesar 0,63. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dari data hasil belajar dan diperoleh $t_{hitung} = 2,556$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0021$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $db = 58$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kimia siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu sebesar 8%.

Kata Kunci : *Problem Based Learning* (PBL), *Student Team achievement Division* (STAD), Tata Nama Senyawa Kimia.